

DAFTAR ISI

	Hal
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
INTISARI	xvi
ABSTRACT.....	xvii
DAFTAR SINGKATAN	xviii
PENDAHULUAN	
Latar Belakang.....	1
Identifikasi Masalah.....	8
Tujuan Penelitian	10
Manfaat Penelitian	10
Keaslian Penelitian	10
TINJAUAN PUSTAKA	
<i>Avian Influenza (AI)</i>	13
Etiologi	13
Cara Penularan.....	15
Patogenisitas	17
Daya Tahan Virus.....	18
Reservoir Alami.....	19
Epidemiologi	20
Peternakan Itik Alabio	22
Itik Alabio.....	22
Sentra Peternakan Itik Alabio.....	24
Sistem Peternakan Itik Alabio	26

Biosekuriti.....	27
Metode Sampling.....	29
Tahapan Ganda	29
Purposive	30
Kajian Lintas Seksional	30
Analisis Epidemiologis.....	31
Asosiasi.....	31
Multivariat	32
<i>Linear Regression</i>	32
<i>Logistic Regression</i>	33
Landasan Teori	34
Hipotesis	38
MATERI DAN METODE	
Materi Penelitian.....	39
Alat dan Bahan Pengujian	39
Metode Penelitian	40
Metode Pengumpulan Data	41
Variabel Penelitian.....	44
Definisi Operasional	45
Diagnosis Laboratorium	46
Pengolahan Data dan Analisis Hasil.....	47
HASIL DAN PEMBAHASAN	
Hasil Pengujian Serologi, RT-PCR, dan Isolasi	48
Faktor Risiko Kejadian <i>Avian Influenza</i> (AI).....	50
Deskripsi Variabel	50
Hasil Analisis di Tingkat Ternak.....	50
Analisis Variabel di Tingkat Ternak	59
Model Faktor Risiko di Tingkat Ternak	70

Hasil Analisis di Tingkat Peternak	76
Analisis Variabel di Tingkat Peternak	76
Model Faktor Risiko di Tingkat Peternak	83
Regresi Logistik Kejadian AI	83
Regresi Linear Seroprevalensi AI	88
Analisis Garis Model (<i>Path Model Assigment</i>)	100
KESIMPULAN DAN SARAN	
Kesimpulan	104
Saran	105
RINGKASAN	
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 1. Data populasi ternak unggas Kabupaten HSU Tahun 2009.....	24
Tabel 2. Data pengambilan sampel pada unit kajian unggas dan peternak itik Alabio.....	43
Tabel 3. <i>Outcome</i> dependen dan variabel independen pada penelitian.....	24
Tabel 4. Seroprevalensi dan prevalensi AI di delapan kecamatan yang beresiko tinggi (<i>high risk</i>) di Kabupaten HSU.....	48
Tabel 5. Deskripsi faktor risiko kejadian AI pada sentra peternakan itik Alabio di Kabupaten HSU berdasarkan hasil pengujian laboratorium, karakteristik peternak, peternakan dan ternak	50
Tabel 6. Deskripsi faktor risiko kejadian AI pada sentra peternakan itik Alabio di Kabupaten HSU berdasarkan kondisi (biosekuriti) peternakan	54
Tabel 7. Hasil uji <i>chi-square</i> (χ^2) dan <i>odds ratio</i> (OR) antara variabel seropositif AI (TITER1) dengan variabel independen di tingkat ternak berdasarkan karakteristik peternak, peternakan, dan ternak	59
Tabel 8. Hasil uji <i>chi-square</i> (χ^2) dan <i>odds ratio</i> (OR) antara variabel seropositif AI (TITER1) dengan variabel independen di tingkat ternak berdasarkan kondisi (biosekuriti) peternakan	65
Tabel 9. Analisis regresi logistik model seropositif AI di tingkat ternak pada sentra peternakan itik Alabio di Kabupaten HSU.....	72
Tabel 10. Hasil uji <i>chi-square</i> (χ^2) dan <i>odds ratio</i> (OR) antara variabel kejadian AI (KASUSAI) dengan variabel independen di tingkat peternak berdasarkan karakteristik peternak, peternakan, dan ternak	77
Tabel 11. Hasil uji <i>chi-square</i> (χ^2) dan <i>odds ratio</i> (OR) antara variabel kejadian AI (KASUSAI) dengan variabel independen di tingkat peternak berdasarkan kondisi (biosekuriti) peternakan.....	81

Tabel 12. Analisis regresi logistik model kejadian AI di tingkat peternak pada sentra peternakan itik Alabio di Kabupaten HSU.....	84
Tabel 13. Analisis regresi linear model seroprevalensi AI di tingkat peternak pada sentra peternakan itik Alabio di Kabupaten HSU.....	89
Tabel 14. Analisis regresi linear model seroprevalensi AI hasil transformasi SQRT di tingkat peternak pada sentra peternakan itik Alabio di Kabupaten HSU	92

DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 1. Data populasi unggas mati akibat infeksi HPAI di Indonesia per Agustus 2010	4
Gambar 2. Struktur virus <i>Avian Influenza</i>	14
Gambar 3. Kasus <i>Avian Influenza</i> (H5N1) yang terkonfirmasi di Indonesia per 2009	22
Gambar 4. Kerangka konsep penelitian.....	37
Gambar 5. Metode sampling Tahapan Ganda (<i>'Multistage-Purposive'</i>)	43
Gambar 6. <i>Scatter plot standard residual</i> model regresi linear seroprevalensi AI di tingkat peternak	90
Gambar 7. <i>Resulting plot Approximate Wilk-Shapiro</i> model regresi linear seroprevalensi AI di tingkat peternak	91
Gambar 8. <i>Histogram standardized residual</i> model regresi linear seroprevalensi AI di tingkat peternak	91
Gambar 9. <i>Scatter plot standard residual</i> model regresi linear seroprevalensi AI di tingkat peternak (setelah transformasi)	93
Gambar 10. <i>Resulting plot Approximate Wilk-Shapiro</i> model regresi linear seroprevalensi AI di tingkat peternak (setelah transformasi)	93
Gambar 11. <i>Histogram standardized residual</i> model regresi linear seroprevalensi AI di tingkat peternak (setelah transformasi)	93
Gambar 12. <i>Path model analysis</i> variabel KASUSAI sebagai model akhir kejadian AI pada sentra peternakan itik Alabio di Kabupaten HSU	101

DAFTAR LAMPIRAN

	Hal
Lampiran 1. Kuesioner kajian lintas sektoral <i>avian influenza</i> pada sentra peternakan itik Alabio di Kabupaten Hulu Sungai Utara.....	136
Lampiran 2. Penentuan besaran sampel itik dan sampel peternak terpilih pada kajian lintas sektoral (<i>crosssectional study</i>)	140
Lampiran 3. Realisasi hasil pengambilan sampel pada unit kajian ternak itik dan peternak pada sentra peternakan itik Alabio di Kabupaten HSU	141
Lampiran 4. Deskriptif variabel faktor - faktor resiko terhadap kejadian AI pada sentra peternakan itik Alabio di Kabupaten HSU program <i>statistix analytical software, version 7.0</i>	142
Lampiran 5.1. Uji <i>chi-square</i> (χ^2) dan <i>odd ratio</i> (OR) program <i>statistix analytical software, version 7.0</i> antara variabel seropositif AI (TITER1) dan variabel independen berdasarkan karakteristik peternak, peternakan, dan ternak	145
Lampiran 5.2. Uji <i>chi-square</i> (χ^2) dan <i>odd ratio</i> (OR) program <i>statistix analytical software, version 7.0</i> antara variabel seropositif AI (TITER1) dan variabel independen berdasarkan kondisi (biosekuriti) peternakan	178
Lampiran 6. <i>Crosstabs</i> uji <i>chi-square</i> (χ^2) dan <i>odd ratio</i> (OR) program <i>SPPS statistic base 17,0 for windows</i> antara variabel independen (prediktor) dan seropositif AI (TITER1).....	194
Lampiran 7. Analisis regresi logistik seropositif AI (TITER1) di tingkat ternak program <i>statistix analytical software, version 7.0</i>	224
Lampiran 8. Analisis <i>Hosmer-Lemeshow Goodness of fit test</i> seropositif AI (TITER1) di tingkat ternak	229
Lampiran 9. Perhitungan probabilitas berdasarkan model seropositif AI (TITER1) di tingkat ternak	230
Lampiran 10.1. Uji <i>chi-square</i> (χ^2) dan <i>odd ratio</i> (OR) program <i>statistix analytical software, version 7.0</i> antara variabel kejadian AI (KASUS1) dan variabel independen berdasarkan karakteristik peternak, peternakan, dan ternak	232

Lampiran 10.2.	Uji <i>chi-square</i> (χ^2) dan <i>odd ratio</i> (OR) program <i>statistix analytical software, version 7.0</i> antara variabel kejadian AI (KASUS1) dan variabel independen berdasarkan kondisi (biosekuriti) peternakan	264
Lampiran 11.	<i>Crosstabs</i> uji <i>chi-square</i> (χ^2) dan <i>odd ratio</i> (OR) program <i>SPPS statistic base 17,0 for windows</i> antara variabel independen (prediktor) dan kejadian AI (KASUSAI)	280
Lampiran 12.	Analisis regresi logistik kejadian AI (KASUSAI) di tingkat peternak program <i>statistix analytical software, version 7.0</i> ..	306
Lampiran 13.	Analisis <i>Hosmer-Lemeshow Goodness of fit test</i> kejadian AI (KASUSAI) di tingkat peternak	310
Lampiran 14.	Perhitungan probabilitas berdasarkan model kejadian AI (KASUSAI) di tingkat peternak	311
Lampiran 15.	Hasil uji ANOVA dan <i>t-test</i> program <i>statistix analytical software, version 7.0</i> antara variabel seroprevalensi AI (SUSPECT) dengan variabel independen di tingkat peternak.....	312
Lampiran 16.	Uji ANOVA dan <i>t-test</i> program <i>statistix analytical software, version 7.0</i> antara variabel seroprevalensi AI (SUSPECT) dengan variabel independen di tingkat peternak.....	314
Lampiran 17.	Analisis model <i>best subset outcome</i> SUSPECT di tingkat peternak program <i>statistix analytical software, version 7.0</i> ..	335
Lampiran 18.	Analisis model <i>stepwise regression outcome</i> SUSPECT di tingkat peternak program <i>statistix analytical software, version 7.0</i>	336
Lampiran 19.	Analisis regresi linear hasil <i>best subset outcome</i> SUSPECT di tingkat peternak program <i>statistix analytical software, version 7.0</i>	338
Lampiran 20.	Analisis regresi linear hasil <i>transformation function</i> NEWVAR dari <i>outcome</i> SUSPECT di tingkat peternak program <i>statistix analytical software, version 7.0</i>	339
Lampiran 21.	Analisis regresi linear hasil <i>transformation function</i> SQRT dari <i>outcome</i> SUSPECT di tingkat peternak program <i>statistix analytical software, version 7.0</i>	340

Lampiran 22.	Analisis regresi linear hasil <i>forward selection</i> dan <i>backward elimination outcome</i> SUSPECT di tingkat peternak program <i>statistix analytical software, version 7.0</i>	341
Lampiran 23.	Hasil analisis <i>path model assignement</i> kejadian AI (KASUSAI) program <i>statistix analytical software, version 7.0</i>	343
Lampiran 24.1.	<i>Path model assignement</i> variabel dependen SAPEM program <i>statistix analytical software, version 7.0</i>	345
Lampiran 24.2.	<i>Path model assignement</i> variabel dependen KECPET2 program <i>statistix analytical software, version 7.0</i>	346
Lampiran 24.3.	<i>Path model assignement</i> variabel dependen BRFARM program <i>statistix analytical software, version 7.0</i>	347
Lampiran 24.4.	<i>Path model assignement</i> variabel dependen KEBLING program <i>statistix analytical software, version 7.0</i>	349
Lampiran 24.5.	<i>Path model assignement</i> variabel dependen CLSARA program <i>statistix analytical software, version 7.0</i>	351
Lampiran 24.6.	<i>Path model assignement</i> variabel dependen PRODEEG program <i>statistix analytical software, version 7.0</i>	354
Lampiran 24.7.	<i>Path model assignement</i> variabel dependen SUSPECT1 program <i>statistix analytical software, version 7.0</i>	357
Lampiran 24.8.	<i>Path model assignement</i> variabel dependen POSAI program <i>statistix analytical software, version 7.0</i>	361
Lampiran 24.9.	<i>Path model assignement</i> variabel dependen KASUSAI program <i>statistix analytical software, version 7.0</i>	365
Lampiran 25.	Hasil pengujian sampel secara paralel dari kecamatan terpilih.....	370